

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Berdasarkan data yang telah disusun, jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada *inquiry* atau hal yang terpenting dari sifat barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.¹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dengan studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan beragam metode dan beragam sumber data untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam tentang suatu unit analisis. Contoh unit analisis adalah individu atau seseorang, sekolah, kelompok, atau organisasi. Ini berarti dalam penelitian studi kasus, pendekatan metodologi (alat pengumpul data) adalah bersifat eklektik. Sifat eklektik ini berarti penggunaan berbagai alat pengumpul data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih lebih dari satu pengumpul data yang dipandang mampu mengungkap secara mendalam suatu kasus yang diteliti.²

Metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus akan peneliti gunakan untuk mendeskripsikan mengenai Teknik Menemukan Makna Hidup Lansia Pengamal Thariqah Qadiriyyah Wanaqsyabandiyah di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung, Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

¹ Djam'am Santori Dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

² Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 92.

Sesuai dengan metode penelitian yang peneliti gunakan, maka kehadiran peneliti di sini hanya sebagai pengamat di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung, Kediri untuk memperoleh data yang mendalam.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum. Jalan Pare Kandangan 17 Dusun Kencong Barat, Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena pondok ini sudah berdiri sebelum Indonesia merdeka. Selain itu, khususnya di Kediri belum banyak Pondok Pesantren khusus lansia sehingga di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung, Kediri dapat menjadi alternatif bagi Lansia selain di Panti Jompo.

D. Sumber data

Data diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian yakni dari hasil wawancara dan observasi dengan Pengamal Thariqah Qadiriyyah Wanaqasyabandiyah di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung, Kediri. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku literasi, dan hasil penelitian terdahulu.

E. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun data dari *interviewee*. *Interviewee* pada penelitian

ini adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.³

Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak yang terlibat dalam penelitian, yakni Pengamal Thoriqoh Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung, Kediri.

Teknik wawancara yang akan peneliti gunakan adalah teknik semi struktural. Alasan peneliti memilih teknik ini adalah agar proses wawancara tidak cenderung menjenuhkan dengan gaya bahasa yang baku. Dan untuk menciptakan hubungan yang baik dengan *interviewer*.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁴ Teknik ini dilakukan saat bersamaan dengan wawancara ataupun saat mengamati kegiatan pengurus di lokasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lampau. Dapat bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya biografi, sejarah kehidupan.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Sejarah berdirinya Pondok Pesantren, Struktur Organisasi, Jumlah Santri, sarana dan prasarana.

F. Analisis data

Analisa data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisa data

³Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

⁴ Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 129.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 82.

dilakukan setelah penggalian data dari hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kencong-Kepung, Kediri.⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dari dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dapat dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal itu berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

3. Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

4. Pegecekan sejawat

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 327-338.

Mengeskpose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini bermaksud agar penelitian tetap mempertahankan sifat terbuka dan kejujuran.

5. Kecukupan referensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

6. Pengecekan anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan.

7. Uraian rinci

Melaporkan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian yang diselenggarakan.

8. Auditing

Auditing adalah konsep bisnis, khususnya di bidang fiskal yang dimanfaatkan untuk memeriksa kebergantungan dan kepastian data. Hal itu dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil atau keluaran.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

- a. Membuat rencana penelitian secara fleksibel.
- b. Menentukan lokasi penelitian.
- c. Membuat perizinan dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.
- d. Survei lokasi penelitian.
- e. Menentukan sumber data penelitian.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti alat tulis, kamera, perekam suara.
- g. Memerhatikan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Membangun hubungan dengan subjek.
- c. Menjelaskan jangka waktu penelitian.
- d. Melakukan penelitian di lapangan.
- e. Menjalin hubungan yang akrab dengan subjek.
- f. Menggunakan bahasa yang komunikatif.
- g. Observasi disertai ikut berperan dalam pengumpulan data.
- h. Menjelaskan batas penelitian.
- i. Mencatat data selama wawancara berlangsung.
- j. Membuat catatan dengan singkat dan tepat.
- k. Mengatur waktu istirahat untuk meminimalisir kejenuhan.
- l. Menentukan benang merah yang menjadi titik temu dengan konteks penelitian.
- m. Menganalisa keadaan lapangan.

3. Tahap Analisis dan Interpretasi Data

- a. Analisis domain, dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pengamatan yang terdapat dalam catatan lapangan.
- b. Analisis taksonomi, melakukan pengamatan dan wawancara secara terfokus berdasar fokus penelitian.
- c. Analisis komponen, melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam terhadap data di lapangan.
- d. Analisis tema, memahami secara holistik persoalan yang sedang diteliti.⁸

⁸ Thohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 55-59.